

Manajemen Keuangan Berbasis Blockchain: Studi Kasus Perusahaan Startup Milenial

Felicia Elvaretta, Dheistika Wulan Andhini, Bagus Reno SN

Jurusan Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jalan Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari
Surakarta, 57135 Central Java
Indonesia
Telp. 0271 747 0550
E-mail: 230414035@mhs.udb.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam dunia bisnis, khususnya bagi startup milenial yang menghadapi tantangan dinamis dan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan teknologi blockchain dalam pengelolaan keuangan startup milenial. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana blockchain dapat meningkatkan transparansi, keamanan, dan efisiensi dalam proses keuangan, serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan dan pertumbuhan bisnis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan manajer keuangan beberapa startup yang telah menerapkan sistem berbasis blockchain. Studi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan blockchain tidak hanya mengurangi risiko penipuan dan biaya transaksi, namun juga memfasilitasi akses terhadap pendanaan yang lebih luas melalui tokenisasi aset. Studi ini memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan mengenai potensi teknologi blockchain sebagai solusi manajemen keuangan inovatif untuk startup milenial. Pengelolaan keuangan berbasis blockchain merupakan teknologi yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Teknologi ini memungkinkan bisnis melakukan transaksi keuangan dengan lebih aman, transparan, dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen keuangan berbasis blockchain pada startup milenial. Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus untuk menyelidiki beberapa startup milenial yang menggunakan teknologi blockchain untuk pengelolaan keuangan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan eksekutif perusahaan dan analisis dokumen perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pengelolaan keuangan berbasis blockchain dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan perusahaan. Selain itu, teknologi blockchain juga dapat mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan keamanan data keuangan perusahaan. Namun penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi startup milenial dalam menerapkan manajemen keuangan berbasis blockchain, seperti keterbatasan sumber daya dan kemampuan teknis.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan Berbasis Blockchain

Abstract

Financial management is an important aspect in the business world, especially for millennial startups that face dynamic and competitive challenges in a rapidly changing business environment. This research aims to explore the application of blockchain technology in the financial management of millennial startups. This research uses a case study approach to explore how blockchain can improve transparency, security, and efficiency in financial processes, as well as its impact on decision-making and business growth. Data was collected through in-depth interviews with the owners and financial managers of several startups that

have implemented blockchain-based systems. The study shows that the use of blockchain not only reduces the risk of fraud and transaction costs, but also facilitates access to broader funding through tokenization of assets. The study provides stakeholders with insights into the potential of blockchain technology as an innovative financial management solution for millennial startups. Blockchain-based financial management is a technology that has grown rapidly in recent years. This technology allows businesses to conduct financial transactions more securely, transparently, and efficiently. This research aims to analyze the implementation of blockchain-based financial management in millennial startups. This study aims to analyze the application of blockchain-based financial management in millennial startups. This research uses a case study methodology to investigate several millennial startups that use blockchain technology for financial management. Data was collected through interviews with company executives and analysis of company documents. The research findings show that the use of blockchain-based financial management can improve the efficiency and transparency of corporate financial management. In addition, blockchain technology can also reduce transaction costs and improve the security of corporate financial data. However, this study also highlights some of the challenges millennial startups face in implementing blockchain-based financial management, such as limited resources and technical capabilities.

Keywords: Blockchain-Based Financial Management

1. Pendahuluan

Berbagai bidang bisnis, termasuk manajemen keuangan, telah sangat berubah karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan teknologi blockchain, yang menawarkan solusi baru untuk masalah yang dihadapi oleh perusahaan startup milenial, merupakan salah satu inovasi yang paling menonjol. Sebagai teknologi desentralisasi, blockchain memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis yang menggunakannya karena memungkinkan pencatatan transaksi yang aman, transparan, dan tidak dapat diubah (Catalini & Gans, 2016).

Manajemen keuangan berbasis Blockchain telah muncul sebagai inovasi utama dalam dunia bisnis, terutama bagi usaha rintisan generasi milenial. Teknologi Blockchain meningkatkan transparansi, keamanan, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Hal ini terutama penting bagi perusahaan yang berada pada tahap awal pengembangan. Menurut Tapscott dan Tapscott (2016), blockchain memiliki potensi untuk merevolusi bagaimana transaksi dilakukan dan informasi keuangan dikelola dengan menghilangkan kebutuhan perantara dan mengurangi biaya transaksi (Tapscott, D. & Tapscott, A. (2016). - sebuah revolusi: Bagaimana teknologi di balik bitcoin mengubah uang, bisnis, dan dunia. penguin.

Perusahaan rintisan generasi milenial, yang sering beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif, dapat memanfaatkan teknologi ini untuk membangun kepercayaan dengan investor dan pemangku kepentingan. Studi Zohar (2015) menunjukkan bahwa penerapan blockchain pada manajemen keuangan mengurangi risiko penipuan dan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan (Zohar, A. (2015). Bitcoin: di balik layar). Komunikasi ACM, 58(9), 104-113. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang manajemen keuangan berbasis blockchain sangat penting bagi usaha rintisan milenial yang ingin bersaing di pasar global.

Startup milenial, yang sering kali beroperasi dengan sumber daya terbatas dan dalam lingkungan yang sangat kompetitif, dapat memanfaatkan blockchain untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya transaksi. Menurut penelitian oleh Iansiti dan Lakhani (2017), teknologi blockchain dapat mengurangi biaya operasional hingga 30% dalam beberapa sektor, termasuk keuangan, dengan menghilangkan perantara dan mempercepat proses transaksi

(Iansiti, M., & Lakhani, K. R. (2017). The Truth About Blockchain. *Harvard Business Review*, 95(1), 118-127)

Meskipun manfaat potensial manajemen keuangan berbasis blockchain sangat besar, perusahaan rintisan milenial juga menghadapi banyak tantangan dalam mengimplementasikannya. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang teknologi di kalangan wirausahawan dan pemangku kepentingan. Menurut Mougayar (2016), banyak pelaku ekonomi masih ragu untuk mengadopsi blockchain karena ketidakpastian regulasi dan standar industri yang belum sepenuhnya jelas (Mougayar, W. (2016) halaman 11. *Blockchain Bisnis: Janji, Praktik, dan Aplikasi Internet Berikutnya*. (Inggris) Wiley

Selain itu, ada masalah terkait skalabilitas dan kecepatan transaksi. Blockchain, terutama yang berbasis konsensus bukti kerja, sering kali memiliki keterbatasan dalam kecepatan dan efisiensi yang dapat menghambat operasi bisnis yang memerlukan transaksi berkecepatan tinggi dan bervolume tinggi (Croman et al., 2016). Oleh karena itu, perusahaan rintisan harus mempertimbangkan solusi alternatif seperti blockchain yang lebih efisien dan teknologi lapis kedua untuk mengatasi masalah ini (Croman, K., Decker, C., Eyal, I., et al. (2016). *Tentang Skalabilitas Blockchain Terdesentralisasi*. Lokakarya ketiga tahun 2016 tentang Penelitian Bitcoin dan Blockchain menawarkan kesempatan menarik bagi perusahaan rintisan milenial untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Namun untuk memanfaatkan potensi ini sepenuhnya, bisnis perlu bersiap menghadapi tantangan ke depan dan berinvestasi dalam pelatihan dan teknologi yang diperlukan. Penelitian lebih lanjut dan studi kasus yang mendalam diperlukan untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks perusahaan rintisan.

2. Metodologi

Studi ini menyelidiki pengaruh teknologi blockchain terhadap manajemen keuangan perusahaan startup milenial dengan menggabungkan data empiris dan analisis teoretis. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan literatur yang relevan, yang mencakup studi akademis, artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan publikasi industri yang membahas kemajuan teknologi blockchain dan aplikasinya dalam manajemen keuangan. Untuk memudahkan analisis, literatur yang dikumpulkan kemudian diurutkan berdasarkan topik dan subtopik. Ini difokuskan pada tren utama penggunaan blockchain di industri startup dan bagaimana teknologi ini dapat diterapkan pada berbagai jenis bisnis seperti fintech, e-commerce, dan teknologi..

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara menyeluruh melalui dua pendekatan: analisis teoretis dan analisis empiris. Dalam analisis teoretis, ide-ide tentang manajemen keuangan dan teknologi blockchain digunakan untuk melihat bagaimana penerapan blockchain dapat berdampak pada aspek transparansi, efisiensi, dan keamanan manajemen keuangan perusahaan startup. Dalam analisis empiris, studi kasus perusahaan startup milenial yang telah menerapkan blockchain untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan. Dalam proses ini, juga akan dievaluasi manfaat dan kekurangan teknologi blockchain, seperti efisiensi yang lebih tinggi dan biaya transaksi yang lebih rendah, serta masalahnya, seperti biaya tinggi dan kesulitan implementasi.

Setelah analisis selesai, data teoretis dan empiris akan digabungkan untuk membuat kesimpulan tentang keuntungan dan kerugian penggunaan blockchain dalam manajemen keuangan startup milenial. Selain itu, penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi praktis tentang bagaimana perusahaan startup paling efektif dapat menggunakan teknologi blockchain dalam pengelolaan keuangan mereka, serta pendekatan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul. Untuk verifikasi, hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dan ditriangulasi data dari berbagai sumber literatur. Akhir sekali, laporan penelitian yang menyeluruh akan dibuat yang mencakup semua hasil, kesimpulan, dan saran yang dihasilkan dari analisis ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Studi ini melihat bagaimana teknologi blockchain memengaruhi manajemen keuangan perusahaan fintech. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan blockchain memungkinkan transaksi keuangan yang lebih cepat, efektif, dan aman tanpa melibatkan pihak ketiga. Hal ini meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya administrasi. Selain itu, adopsi blockchain memungkinkan pengembangan produk keuangan baru seperti tokenisasi aset dan kontrak pintar. Ini dapat mendorong pertumbuhan bisnis dan peningkatan akses keuangan bagi masyarakat.

Penelitian ini meneliti bagaimana teknologi blockchain membantu bank syariah menjaga transaksi aman. Penemuannya menunjukkan bahwa teknologi blockchain meningkatkan keamanan transaksi secara signifikan.

Penelitian ini membahas bagaimana startup di industri jasa teknologi keuangan menggunakan teknologi blockchain untuk memastikan transaksi online yang handal, efisien, dan aman. Buku besar digital yang didistribusikan secara publik, blockchain memastikan bahwa semua transaksi dan penyimpanan data aman karena tereplikasi di seluruh jaringan blockchain.

Penelitian ini menganalisis bagaimana perilaku milenial dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada cryptocurrency yang menggunakan sistem blockchain. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti preferensi terhadap cryptocurrency, pengetahuan, dan pengalaman, serta motivasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang mempengaruhi keputusan investasi milenial.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi blockchain dapat memperbaiki pengelolaan keuangan bisnis milenial. Blockchain dapat meningkatkan transparansi, keamanan, dan efisiensi transaksi keuangan, mengurangi biaya, dan mengurangi risiko penipuan. Selain itu, teknologi ini memungkinkan inovasi produk keuangan baru seperti tokenisasi aset dan kontrak pintar, yang dapat meningkatkan akses keuangan dan mendorong pertumbuhan bisnis. Meskipun manfaatnya besar, tantangan yang dihadapi oleh startup milenial, seperti keterbatasan pemahaman teknologi dan masalah skalabilitas, harus diatasi agar teknologi ini dapat diterapkan dengan efektif. Untuk memanfaatkan potensi blockchain secara maksimal, startup perlu berinvestasi dalam pelatihan, mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang regulasi yang berlaku, serta mengeksplorasi solusi alternatif yang lebih efisien. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali lebih dalam bagaimana blockchain dapat diimplementasikan secara optimal dalam konteks perusahaan rintisan, guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Saran

Startup perlu mengambil beberapa tindakan yang direncanakan untuk memastikan adopsi teknologi blockchain berhasil. Pertama dan terpenting, tim keuangan dan manajemen harus lebih memahami teknologi. Solusi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan penggunaan teknologi blockchain adalah mengikuti program pelatihan atau bekerja sama dengan konsultan blockchain. Selain itu, startup harus bekerja sama dengan otoritas keuangan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mendukung pengembangan kebijakan yang mendukung inovasi. Selain itu, investasi pada infrastruktur teknologi yang aman dan dapat diandalkan sangat penting. Perusahaan harus memberikan dana untuk membangun sistem blockchain yang memenuhi kebutuhan bisnis sehingga mereka dapat berkembang dengan baik. Dampak lingkungan dan sosial, seperti konsumsi energi yang tinggi pada jaringan blockchain publik, harus

dievaluasi sebelum mengadopsi blockchain. Terakhir, blockchain dapat menjadi fondasi inovasi keuangan yang kuat dan membantu startup milenial tetap kompetitif di era digital jika diadopsi dengan benar. Ini juga dapat memaksimalkan keuntungan dari blockchain dan memperkuat kerja sama yang dapat mempercepat pertumbuhan bisnis.

Daftar Pustaka

- Catalini, C., & Gans, J. (2016). Blockchain Technology as a New Tool for Innovation in Business. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Bisnis*, 12(3), 55-65.
- Hidayat, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Blockchain untuk Meningkatkan Keamanan dan Efisiensi Transaksi dalam Perusahaan Fintech. *Jurnal Keuangan dan Teknologi*, 4(1), 78-90.
- Iansiti, M., & Lakhani, K. R. (2017). The Truth About Blockchain. *Harvard Business Review*, 95(1), 118-127.
- Kurniawan, S., & Lestari, S. (2020). Analisis Penerapan Blockchain dalam Pengelolaan Keuangan Startup di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Digital*, 7(2), 122-134.
- Mougayar, W. (2016). *Blockchain Bisnis: Janji, Praktik, dan Aplikasi Internet Berikutnya*. Jakarta: Wiley.
- Pratama, R. & Sutrisno, A. (2023). Pengaruh Teknologi Blockchain terhadap Pengelolaan Keuangan di Startup Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 12(1), 35-47.
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2016). *Blockchain Revolution: How the Technology Behind Bitcoin Is Changing Money, Business, and the World*. Penguin. Link
- Zohar, A. (2015). Bitcoin: under the hood. *Communications of the ACM*, 58(9), 104-113. Link